

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Bentuk penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi- situasi atau kejadian-kejadian.¹ Adapun tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui peran manajerial kepala sekolah pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Sungai Tabuk dan Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah Paku Alam Sungai Tabuk. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Dalam penelitian kualitatif, manusia adalah sebagai sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat *Denzin* dan *Lincoln* yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah,

¹Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 18.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 6.

dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.³

Menurut Donal Ary, penelitian kualitatif memiliki enam ciri yaitu: (1) memperdulikan konteks dan situasi (*concern of context*), (2) berlatar alamiah (*natural setting*), (3) manusia sebagai instrumen utama (*human instrument*), (4) data bersifat deskriptif (*descriptive data*), (5) rancangan penelitian muncul bersamaan dengan pengamatan (*emergent design*), (6) analisis data secara induktif.⁴ Penelitian ini dikaji dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, sebab dalam studi atau penelitian ini memerlukan penghayatan dan interpretasi terhadap pengelolaan dan kebijakan manajemen kepala madrasah yang terkait, wakil kepala madrasah, guru, murid dan tata usaha madrasah. Selanjutnya menurut Nasution, penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran tentang dunia sekitarnya.⁵

Melihat jenis penelitian ini, maka termasuk penelitian studi kasus (*case study*) yang menurut Bogdan adalah suatu strategi penelitian yang mengkaji secara rinci suatu latar atau suatu subyek atau suatu tempat penyimpanan dokumen atau suatu peristiwa tertentu. Menurut Donal Ary, studi kasus adalah: "*In case study the investigator attempt to examine an individual or unit in depth. The investigator tries to*

³Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 5.

⁴Donal Ary, *An Invitation to Research in Social Education*, (Baverly Hills: Sagepublication, 2002), h. 424-425.

⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), h. 5.

discover all the variables that are important in the history or development of the subject”.⁶

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sungai Tabuk Madrasah yang berada di Desa Pembantanan RT 02 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, dan Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah Paku Alam adalah madrasah yang terletak di Jl. Alam Ruh RT 1 Desa Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan

C. Data dan Sumber Data

Menurut cara memperolehnya, data dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama.⁷ Dalam hal ini, data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan wawancara/interview. Data primer yang akan diteliti adalah peran manajerial kepala sekolah pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Sungai Tabuk dan Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah Paku Alam di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Adapun data sekunder adalah data yang

⁶Donal Ary, *An Invitation to Research in Social Education*, (Baverly Hills: Sagepublication, 2002), h. 404.

⁷Hadar Nawawi, dan Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), h. 73.

dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya disajikan dalam bentuk publikasi dan jurnal. Dalam hal ini, data sekunder adalah data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen seperti profil madrasah.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari semua personil di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sungai Tabuk dan Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah Paku Alam di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang memberikan informasi untuk kelengkapan data yang diperlukan yaitu pengelola dan partisipan yang mengetahui tentang permasalahan sesuai dengan fokus penelitian, seperti; kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, siswa dan lain sebagainya.

Adapun informasi kunci yang ingin didapat dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Sungai Tabuk dan Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar selaku pihak yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan manajerial di sekolah.
2. Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Sungai Tabuk dan Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan manajemen.
3. Beberapa guru yang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan manajemen sekolah.
4. Siswa yang mengetahui pelaksanaan manajerial di sekolah.

Disini hubungan peneliti dengan informan kunci sangat ditentukan oleh sejauh mana kemampuan dan keterampilan komunikasi yang dibina peneliti sejak awal memasuki lokasi penelitian. Kemudian sumber data yang berasal dari dokumentasi dipilih berdasarkan relevansi dengan judul penelitian kami, seperti catatan-catatan, rekaman gambar/foto, dan hasil-hasil observasi yang ada hubungannya dengan fokus penelitian ini.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Interview atau Wawancara

Metode interview atau wawancara yaitu alat pengumpul data atau informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang peran manajerial kepala sekolah pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Sungai Tabuk dan Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah Paku Alam di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, dalam hal ini, penulis mengadakan wawancara langsung dengan kepala madrasah masing-masing madrasah dan pihak yang terkait.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 236.

2. Observasi atau Pengamatan

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁹ Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peran kepala sekolah pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Sungai Tabuk dan Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah Paku Alam di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan letak geografis, kondisi lingkungan, sarana dan prasarana sekolah keadaan peserta didik, guru dan karyawan, untuk membantu menganalisis data- data primer.

E. Analisis data

Data-data yang telah terkumpul akan penulis lakukan analisis menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif yaitu menguraikan penelitian dan menggambarkannya secara lengkap dalam suatu bahasa, sehingga ada suatu pemahaman antara kenyataan di lapangan dengan bahasa yang digunakan untuk

⁹Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 16.

¹⁰Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). h. 165.

menguraikan data-data yang ada. Analisis induktif digunakan untuk mendeskripsikan tentang peran manajerial kepala sekolah pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Sungai Tabuk dan Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah Paku Alam di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Dalam penyajian deskriptif penulis menggunakan pendekatan induktif, yaitu menghimpun dan memadukan data khusus menjadi kesatuan informasi, analisis induktif ini dimulai dari pengamatan fenomena secara empiris, kemudian memolakan atau menafsirkan hasil penelitian sebagai kesimpulan untuk membangun teori.¹¹

Menurut Moleong, agar dapat menafsirkan dan menginterpretasi data secara baik dibutuhkan ketekunan, ketelitian, kesabaran dan kreatifitas yang tinggi dari peneliti sehingga mampu memberikan makna pada setiap fenomena atau data yang ada.¹²

Berkaitan dengan analisis data, proses analisisnya dilakukan melalui langkah-langkah :

1. Tahap Reduksi

Tahap reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan sehingga dapat ditemukan hal-hal pokok dari objek yang diteliti tersebut. Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

- a. Mengumpulkan data dan informasi dari catatan, hasil wawancara dan hasil pengamatan.

¹¹ M.Junaidi Ghoni dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar Ruz Media, 2014), h. 83.

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 165.

- b. Mencari inti/pokok-pokok yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian ini.

2. Tahap Display

Pada tahap ini dilakukan perangkuman terhadap temuan penelitian dalam susunan yang sistematis untuk mengetahui makna pengelolaan pendidikan. Kegiatan telaah dalam tahap ini antara lain berupa:

- a. Membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah.
- b. Memberi makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan materi penelitian.

3. Tahap Verifikasi Data Penelitian

Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis sehingga melahirkan kesimpulan yang dapat dipercaya. Langkah-langkah yang dilakukan di sini sebagai berikut:

- a. Menguji kesimpulan yang telah diambil dengan membanding teori-teori yang dikemukakan para pakar, terutama teori yang relevan.
- b. Melakukan proses *member check* atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan prasurvey, wawancara inti, pengamatan dari data, dan informasi yang telah dikumpulkan tersebut.
- c. Membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan temuan dari sebuah penelitian sangat penting artinya karena merupakan langkah awal kebenaran dari analisis data. Hal ini berlaku pada setiap penelitian, baik penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif, walaupun dengan nama yang berbeda. Pada penelitian kuantitatif keabsahan temuan lebih dikenal dengan validitas dan reliabilitas data.

Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan temuan harus dilakukan sejak awal pengambilan data dan melalui tiga tahap. Tiap-tiap tahap terdiri dari kegiatan-kegiatan tertentu. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tiap-tiap tahapan sebagaimana yang diutarakan oleh Nasution adalah: (1) Orientasi, (2) Ekplorasi, dan (3) Member-check.¹³

1. Tahap Orientasi

Pada tahap ini dilakukan prasurvey ke lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang diteliti. Pada tahap ini penulis menentukan subjek awal, melakukan pendalaman melalui sumber-sumber bacaan baik konsep teoritis maupun studi pendahuluan yang relevan dengan permasalahan penelitian, serta memilih lokasi penelitian.

2. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini dilakukan penelitian lapangan terhadap sumber data tentang peran manajerial Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Sungai Tabuk dan Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah Paku Alam di Kecamatan

¹³Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 1988), h. 33.

Sungai Tabuk Kabupaten Banjar guna mengumpulkan semua data dan informasi yang diperlukan, namun ada hal yang dianggap penting sebelum kegiatan berlangsung, yaitu memahami latar, tata cara dan tata krama menghadapi subjek penelitian.

3. Tahap *Member-Check*

Pada tahap ini membuat laporan tertulis yang ditujukan kepada partisipan guna menilai dengan hasil wawancara, penilaian dokumen dan observasi, kemudian meminta penjelasan kepada unsur-unsur terkait bila dipandang perlu jika data dan informasi yang dikumpulkan belum lengkap. Hal ini dimaksudkan agar seluruh data yang diperoleh dapat dijamin kebenaran tanpa keraguan akan validitasnya.